

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, hasil perbandingan rata-rata nilai antara kelompok eksperimen yaitu 7,70 dan kelompok kontrol 6,48 serta perhitungan *gain score ternormalisasi* terhadap skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 0,644 dan kelompok kontrol sebesar 0,433 yang ber kriteria sedang menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode biasa atau konvensional. Hasil perhitungan dengan uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode inkuiri terbimbing lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode biasa atau konvensional.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa metode inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Paliyan II Gunungkidul.

#### **B. Implikasi**

##### **1. Bagi Guru**

Pada penelitian ini telah ditarik kesimpulan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan

siswa yang diajar dengan menggunakan metode biasa atau konvensional. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode inkuiri terbimbing efektif digunakan dalam pembelajaran.

## **2. Bagi Siswa**

Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing sangat membantu siswa untuk mengekspresikan kemampuan yang ada di dalam dirinya, menemukan pengetahuan berdasarkan kebenaran yang diperoleh sendiri, berlatih untuk memecahkan masalah dan berani mencoba hal yang baru.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bahan pertimbangan dan masukan peneliti memberikan beberapa saran.

### **1. Bagi Guru**

Metode inkuiri terbimbing terbukti efektif di dalam meningkatkan prestasi belajar, untuk itu perlu dipertimbangkan agar guru memakai metode ini untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya dimana tidak cukup siswa menghafal materi akan tetapi siswa menemukan pengetahuan itu sendiri dan benar-benar memahaminya.

## **2. Bagi Peneliti Berikutnya**

- a. Instrumen penelitian adalah hal penting untuk penelitian. Untuk itu sekiranya uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin.
- b. Instrumen yang dipakai dalam penelitian apabila itu berupa tes, usahakan untuk membuat tes pilihan ganda dan tes uraian, karena tes uraian akan membantu siswa untuk mengekspresikan apa yang dia dapat dari pembelajaran serta akan lebih membantu untuk melihat tingkat pemahaman siswa secara mendalam.
- c. Skripsi ini bisa dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melanjutkan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pengaruh metode inkuiri terbimbing terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Conny R. Semiawan. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Depdikbud. (2007). *KTSP untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI (Semester I dan II)*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Dirisjen Blog's. (2010). *Skripsi tentang Inkuiri Terbimbing*. Diakses dari <http://dirisjen.wordpress.com/2010/07/01/skripsi-tentang-inkuiri-terbimbing/> pada tanggal 1 Juli 2010.
- Duwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giancoli, Douglas C. (2001). *Fisika Edisi Kelima*. (Alih bahasa: Yuhilza Hanum). Jakarta: Erlangga.
- Herdian. (2010). *Model Pembelajaran Inkuiri*. Diakses dari <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inkuiri/> pada tanggal 27 Mei 2010.
- Iskandar. (2001). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Mulana.
- Kourilsky, M., & Quaranta, L., (1987). *Effective Teaching*. New York: Scott, Foresman and Company.
- Kreith, Frank. (1991). *Prinsip-prinsip Perpindahan Panas*. (Alih bahasa: Arko Priyono). Jakarta: Erlangga.
- Lia Yuliati. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Awal Mengajar Guru Fisika. Disertasi tidak dipublikasikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Moh. Amien. (1987). *Mengajarkan IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inquiry Bagian 1*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Mohammad Hasan Akbar. (2012). *Karakteristik Anak SD*. Diakses dari <http://www.kampus-info.com/2012/05/karakteristik-anak-sd.html> pada tanggal 8 Mei 2012.
- Mohammad Shofyan. (2010). *Metode Inkuri Terbimbing*. Diakses dari <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15690.0> pada tanggal 28 Januari 2010.
- Mohammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Bani Quraily.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peter Soedjo. (2004). *Fisika Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo. (2005). *Strategi Pengajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Rahma Febriyanti. (2006). *Implementasi Modul Model Siklus Belajar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Fisika*. Diakses dari <http://www.infoskripsi.com/Artikel-Penelitian/Implementasi-Modul-Model-Siklus-Belajar-Untuk-Meningkatkan-Kreativitas-Dan-Prestasi-Belajar-Fisika.html> pada tanggal 23 Januari 2012.
- Rita Eka Izzaty. et. al. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Roestiyah N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subardi. (1989). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. et. al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarno Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sunaryo Kartadinata. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syahri Alhusin. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Udin Syaefudin Sa'ud. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yosaphat Sumardi. et. al. (2007). *Konsep Dasar IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Young, Hugh D., & Freedman, Roger A. (2002). *University Physics, Addison Wesley*. New York: Longman Inc.